

HUBUNGAN ANTARA ASPEK MANAJEMEN OLEH BIDAN DI DESA DENGAN
CAKUPAN K4 PADA KELUARGA MISKIN SASARAN PROGRAM JARING
PERLINDUNGAN SOSIAL BIDANG KESEHATAN DI DAERAH TINGKAT II
KABUPATEN BANYUMAS PERIODE BULAN OKTOBER 1988 SAMPAI JUNI 1999

AJI HARYANTO -- E.2A297005 (1999 - Skripsi)

Pencapaian cakupan pelayanan antenatal (K4) Banyumas untuk program jaring perlindungan sosial bidang kesehatan (JPSBK) periode Oktober 1998 sampai Juni 1999 dan cakupan K4 bukan program JPSBK th 1998 adalah lebih tinggi dari cakupan rata-rata propinsi Jateng dan sudah diatas target yang ditetapkan serta tertinggi diantara daerah tingkat II yang lain. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengatahui hubungan antara aspek manajemen oleh bidan di desa dengan cakupan K4 pada keluarga miskin sasaran program JPSBK di daerah Banyumas dari bulan Oktober 1998-Juni 1999.

Jenis penelitian adalah Explanatory Research dengan menggunakan pendekatan cross sectional. Populasi penelitian terdiri para bidan di desa pelaksana JPSBK di Banyumas dengan sampel 67 rang. Data dikumpulkan melalui wawancara terstruktur, observasi dan wawancara mendalam. Teknik analisa data menggunakan uji koefisien korelasi Tau Kendall.

Aspek-aspek manajemen yang dilakukan para bidan di desa sebagian besar termasuk dalam katagori sedang, yaitu aspek perencanaan 49,3%, aspek pengorganisasian 58,2%, aspek pelaksanaan 61,2% dan aspek penilaian 61,2, sedangkan untuk cakupan pelayanan antenatal sebagian besar masuk katagori cukup baik (49,3%). hasil uji statistik menunjukkan ada hubungan yang sangat bermakna antara aspek perencanaan, aspek pengorganisasian, aspek pelaksanaan dengan cakupan K4 dan ada hubungan bermakna antara aspek penilaian dengan cakupan pelayanan antenatal.

Dalam rangka meningkatkan kualitas dan kuantitas pelayanan antenatal program JPSBK para bidan di desa perlu mengikuti pelatihan-pelatihan perencanaan, metode penyuluhan dan cara-cara menggalang kerjasama dengan sektor terkait. Upaya yang lainnya adalah meningkatkan pendekatan kepada tokoh masyarakat dan kader kesehatan agar paham dan mendukung adanya JPSBK, serta perlu mengadakan pertemuan khusus secara rutin dengan sasaran program JPSBK. Kepala Puskesmas perlu memberikan motivasi kepada bidan di desa agar selalu mengadakan pertemuan khusus dengan sasaran kegiatan, agar melaksanakan kegiatan sesuai dengan jadwal yang diterapkan dan agar selalu melibatkan tokoh masyarakat dan kader dalam setiap kegiatan upaya kesehatan masyarakat. Dinkes perlu mengadakan pelatihan perencanaan, teknik penyuluhan dan metode evaluasi bagi bidan di desa.

Kata Kunci: ASPEK MANAJEMEN, BIDAN DI DESA, CAKUPAN K4 DAN PROGRAM JPSBK